

III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Pendekatan studi kasus deskriptif merupakan upaya mendeskripsikan suatu situasi yang aktual secara sistematis dan akurat. Studi kasus yang dilakukan peneliti ini menggunakan metode asuhan keperawatan yang terdiri atas pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi.

B. Batasan Istilah

1. *Skabies* atau yang sering disebut kudis, budukan, gudig, *the itc* dan gatal agogo merupakan penyakit kulit menular dimana *Sarcoptes Scabiei* sebagai penyebabnya (Rofi'ah & Parmilah, 2023)
2. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif merupakan diagnosis keperawatan yang didefinisikan sebagai pola penanganan masalah Kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga.
3. Lidah buaya atau juga yang sering disebut Aloe vera merupakan salah satu tumbuhan yang aktivitasnya sama dengan Skabisida. Skabisida merupakan obat untuk mengatasi *scabies*. Namun Skabisida ini memberikan efek samping seperti terbakar yang mengakibatkan kepatuhan pengobatan pasien yang buruk (Trasia, 2021) Maka dikembangkan Aloe vera sebagai bahan alami guna mengatasi *Scabies*.

C. Unit Analisis

Unit analisa pada penelitian ini adalah Tn.I dengan scabies yang mengalami manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Desa Pabelan, Magelang. Pengambilan unit analisis (sampel) menggunakan teknik *purposeve Sampling Method (Non-Probability sampling technique)*, dimana subjek dipilih karena kemudahan atau keinginan sendiri. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Klien yang didiagnosis menderita skabies berdasarkan hasil pemeriksaan medis.
- b. Tn. I sebagai anggota keluarga yang menjadi subjek utama perawatan.
- c. Keluarga tinggal serumah dengan Tn. I dan berperan dalam pengelolaan perawatan kesehatan.
- d. Keluarga yang bersedia memberikan informed consent untuk ikut serta dalam penelitian.
- e. Keluarga yang dapat berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria eksklusi

- a. Keluarga yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian dan tidak kooperatif.
- b. Keluarga yang memiliki alergi terhadap bahan Aloe Vera.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan ini adalah di Desa Pabelan, Magelang. Studi kasus akan dilaksanakan pada salah satu anggota keluarga di desa tersebut pada 20-21 Mei 2025.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Terdapat 2 teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini, yaitu :

- a. Wawancara (Hasil anamnesis yang bersumber dari pasien dan keluarga pasien)
- b. Observasi dan pemeriksaan sistem integumen serta observasi kesehatan lingkungan seperti tempat pembuangan sampah, kebersihan lingkungan, ventilasi dll.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang akan dipakai pada penelitian ini adalah format pengkajian asuhan keperawatan yang telah ditentukan oleh Program Studi DIII Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo

F. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian yang dilakukan ini dengan cara peneliti mengumpulkan data secara langsung menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan pada pasien serta keluarga pasien.

G. Etika Studi Kasus

Penulis berupaya untuk menghindari masalah etika dalam penelitian, seperti situasi dimana dua orang atau lebih memperoleh hasil dan penghormatan dari pihak terkait secara bersamaan. Peneliti ini telah lolos uji *Etical Clearance* dibuktikan dengan nomor surat 0118/SM/ F.Kes/UNW/I/2025. Adapun etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Information sheet

Sebelum melakukan pengkajian dan intervensi keperawatan, peneliti memberikan lembar informasi kepada keluarga klien yang menjelaskan secara rinci tujuan penelitian, manfaat, prosedur tindakan, serta hak-hak responden. Penjelasan ini dilakukan secara lisan dan tertulis, agar keluarga memahami dan dapat mempertimbangkan keikutsertaannya secara sadar.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Selama proses penyusunan laporan, identitas subjek dijaga dengan menggunakan inisial (misalnya: Tn. I untuk klien utama). Tidak ada nama lengkap yang disebutkan baik dalam teks maupun tabel, untuk menjaga kerahasiaan pribadi pasien dan keluarga.

3. *Justice* (Keadilan)

Peneliti berlaku adil selama pengumpulan data berlangsung tanpa adanya diskriminasi baik kepada responden yang setuju untuk berpartisipasi maupun yang menolak untuk dijadikan responden.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Confidentially yang di maksud adalah penulis tidak akan menyebarkan informasi responden di dalam penelitian ini dan nama responden juga hanya di tulis menggunakan inisial.

5. *Benefiency* (Keuntungan/ Asas kemanfaatan) Penulis mempertimbangkan manfaat dan risiko bagi klien. Manfaat yang diharapkan adalah kemampuan

untuk melakukan tindakan mandiri yang dapat melakukan perawatan *scabies*

6. *Maleficience* (Tidak membahayakan)

Saat melakukan penelitian, penulis berupaya untuk tidak mengganggu kenyamanan klien.

